

**PENGARUH MANFAAT YANG DIRASAKAN WAJIB PAJAK,  
KEPERCAYAAN TERHADAP APARAT PAJAK, SOSIALISASI  
PAJAK, DAN PENGHASILAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEPEMILIKAN NOMOR POKOK WAJIB PAJAK (NPWP)  
(Studi Empiris Pada Pengusaha UMKM di Kota Pekanbaru)**

**Oleh:**

**Khairah Ummami**

**Pembimbing : Zirman dan Eka Hariyani**

*Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

*e-mail : [khairahummami@gmail.com](mailto:khairahummami@gmail.com)*

*The Influence Of Benefits Received by Taxpayer, Trust in Tax Authorities,  
Tax Socialization, And Taxpayer's Income With Ownership Taxpayer  
Identification Number (TIN) (Empirical Study On Micro, Small, and  
Medium Business Entrepreneurs in Pekanbaru City)*

**ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect caused by the variable benefits received by taxpayer, trust in tax authorities, tax socialization, and taxpayer's income with Ownership Taxpayer Identification Number (TIN). This study uses purposive sampling with 100 samples obtained from the calculation formula slovin. Data collection techniques in this study is in the form of questionnaires, while data analysis technique used is multiple regression analysis were processed with SPSS version 20 for Windows. From the results of the testing that has been done, simultaneous regression test (F test) showed that all independent variables studied have a simultaneous effect on the variable taxpayer identification number (TIN). Partial regression test (t test) indicates that the variable benefits received by taxpayer, trust in tax authorities, tax socialization partially effect the variable ownership taxpayer identification number (TIN). The result of the study also showed that taxpayer's income does not effect the variable ownership taxpayer identification number (TIN). The magnitude of the effect caused by Adjusted R<sup>2</sup> by four variables together against the dependent variable 32.6%, while the remaining 67.4% is influenced by other variables not examined in this study.*

*Keywords: Taxpayer, Trust, Socialization, Income.*

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang. Untuk melakukan pembangunan tersebut, maka pemerintah perlu memikirkan langkah agar tidak tergantung dengan dana

pinjaman luar negeri. Salah satunya adalah dengan meningkatkan sumber penerimaan negara sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap dana dari luar negeri dan mandiri dalam membiayai seluruh pembangunan yang dilakukan.

Sumber penerimaan negara tersebut dapat berasal dari penerimaan perpajakan maupun penerimaan negara bukan pajak, seperti penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam. Pajak merupakan salah satu sumber penghasilan negara terbesar yang berasal dari rakyat.

Perekonomian Indonesia telah didominasi oleh kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan sektor usaha informal yang memiliki peran penting dalam kontribusinya. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pertumbuhan UMKM mengalami peningkatan dimulai pada tahun 2008 sebesar 2,52% mengalami kenaikan sebesar 2,64% pada tahun 2009 namun mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 2,01% dan mulai meningkat lagi pada tahun 2011 sebesar 2,57% dan di tahun 2012 mengalami penurunan lagi sebesar 2,41%. Dalam hal ini dominasi seharusnya dapat juga tercermin pada penerimaan pajaknya.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sedang berkembang dalam bidang perdagangannya, salah satunya pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu misi yaitu mewujudkan UMKM dan koperasi yang kuat melalui pembinaan kelembagaan dan usaha, kemudahan akses modal, akses sarana dan prasarana produksi, dukungan teknologi dan riset, dukungan sarana transportasi dan distribusi serta kemudahan akses pemasaran. Perwujudan dari misi tersebut sudah mulai terlihat nyata karena sektor usaha menengah sudah

mulai menjamur dimana - mana (www.riau.go.id).

Pertumbuhan UMKM yang semakin pesat tidak diiringi dengan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Di Indonesia sendiri masih banyak para pelaku usaha yang tidak mau membayar kewajibannya. Hal tersebut terlihat dari masih rendahnya jumlah pengusaha UMKM yang mendaftarkan usahanya untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

**Tabel 1**  
**Perbandingan Jumlah UMKM Nasional dengan UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak**

Thn	Jml UMKM Nasional (Juta)	Jml UMKM terdaftar sbg Wajib Pajak (Juta)	(%)
2010	53,8	18	33,5
2011	55,2	20	36,2
2012	56,5	22	38,9

Dari tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa dari tahun 2010 hingga 2012 mengalami peningkatan persentase dari jumlah UMKM Nasional diiringi dengan peningkatan jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan menjadi wajib pajak. Akan tetapi, peningkatan dari jumlah UMKM yang terdaftar tersebut tidak sebanding dengan jumlah peningkatan jumlah UMKM secara Nasional yang secara persentase kurang dari 50%. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya terutama dalam mendaftarkan dirinya sebagai wajib pajak untuk memiliki NPWP.

Pemerintah pusat akhir-akhir ini mengeluarkan peraturan baru yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46/2013 mengenai pajak UMKM.

Dimana pada peraturan ini pengusaha dipermudah dalam pembayaran pajaknya dengan mengenakan pajak 1% PPh Final dari omset usahanya. PPh ini dikenakan terhadap UMKM yang dengan omset dibawah Rp 400 juta per bulan atau Rp 4,8 Milyar per tahun tanpa adanya perbedaan pengenaan pajak 1% terhadap omzet pengusaha UMKM. Upaya pemerintah mengeluarkan peraturan tersebut untuk mempermudah pengenaan pajak dan menutup celah penyimpangan terhadap pembayaran pajak.

Menurut Putri (2013) dalam penelitiannya menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemilikan NPWP yaitu pemahaman wajib pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, kepercayaan terhadap aparat pajak, dan sosialisasi pajak. Hasil penelitian dari faktor-faktor tersebut ternyata semua variabel yang diteliti tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP.

Penelitian yang dilakukan oleh Wirapati dan I Ketut (2014), menyatakan bahwa penghasilan wajib pajak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel kepatuhan pengrajin dalam memiliki NPWP.

Pada penelitian ini peneliti berusaha mengembangkan hasil penelitian dari Putri (2013) dan Wirapati dan Ketut (2014) yang merupakan penelitian replikasi dengan mengkombinasikan hasil penelitian dari kedua penelitian tersebut yaitu memilih beberapa variabel dari masing-masing penelitian tersebut dan menggabungkannya menjadi sebuah

penelitian baru. Dengan populasi dan tempat penelitian yang berbeda yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM yang ada di daerah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manfaat yang dirasakan wajib pajak, kepercayaan terhadap aparat pajak, sosialisasi pajak, dan penghasilan wajib pajak terhadap kepemilikan NPWP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kepatuhan wajib pajak pada sektor UMKM dalam kepemilikan NPWP bagi peneliti, dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya membayar pajak dengan memiliki NPWP pada sektor UMKM bagi pengusaha UMKM, sebagai sarana informasi bagi masyarakat, dan bagi pemerintah untuk dapat meningkatkan penerimaan negara terutama pada sektor pajak dengan menggunakan NPWP sebagai sarana pembayaran pajak terutama pada sektor UMKM.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : 1) Apakah manfaat yang dirasakan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepemilikan NPWP?; 2) Apakah kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh positif terhadap kepemilikan NPWP?; 3) Apakah sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepemilikan NPWP?; 4) Apakah penghasilan Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menguji pengaruh manfaat yang dirasakan wajib pajak, kepercayaan terhadap aparat pajak, sosialisasi pajak, dan penghasilan wajib pajak secara

bersama-sama terhadap kepemilikan NPWP; 2) Untuk menguji pengaruh manfaat yang dirasakan Wajib Pajak terhadap kepemilikan NPWP; 3) Untuk menguji pengaruh kepercayaan terhadap aparat pajak terhadap kepemilikan NPWP; 4) Untuk menguji pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepemilikan NPWP; 5) Untuk menguji pengaruh penghasilan Wajib Pajak terhadap kepemilikan NPWP.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan mengenai kepatuhan wajib pajak pada sektor usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kepemilikan NPWP dan dapat memperoleh manfaat bagi peneliti untuk di masa akan datang.

2. Bagi Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membayar pajak pada sektor usaha kecil menengah (UMKM) dengan memiliki NPWP untuk menambah uang kas negara terutama penerimaan pada sektor pajak.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam kepemilikan NPWP dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kepemilikan NPWP Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut.

4. Bagi Pemerintah

Dalam meningkatkan penerimaan negara pada sektor pajak maka pemerintah dapat meningkatkan jumlah wajib pajak dengan menggunakan NPWP sebagai sarana pembayaran pajak terutama pada

wajib pajak pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

## **TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak**

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti guna, faedah. Manfaat yang dirasakan wajib pajak berarti guna atau faedah yang dirasakan oleh wajib pajak apabila memiliki NPWP dan membayar pajak (Putri:2013). Biasanya seseorang akan enggan untuk melakukan sesuatu yang tidak memberikan manfaat bagi dirinya. Begitu juga dengan pajak, apabila Wajib Pajak tidak merasakan manfaat dengan membayar pajak maka biasanya wajib pajak akan enggan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Wajib Pajak akan mempunyai keinginan untuk memiliki NPWP apabila Wajib Pajak merasakan manfaat atas memiliki NPWP tersebut. Beberapa diantaranya adalah dengan memiliki NPWP maka pemilik UMKM akan mendapat kemudahan dalam pengurusan administrasi yang mensyaratkan NPWP, misalnya pengajuan kredit di bank, menjadi konsultan pajak maupun untuk mengikuti lelang pemerintah.

Banyak manfaat yang diperoleh wajib pajak dengan memperoleh NPWP. Keuntungan bagi orang pribadi yang telah memiliki NPWP, akan dibebaskan dari pengenaan Fiskal Luar Negeri, jika yang bersangkutan bepergian ke Luar Negeri.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2013), menyebutkan bahwa manfaat yang

dirasakan wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan UMKM dalam memiliki NPWP. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1: Manfaat yang dirasakan Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP.

### **Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak**

Menurut Robbins (2006:462) kepercayaan adalah ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan bertindak oportunistik, baik melalui kata-kata, tindakan, ataupun keputusan. Istilah oportunistik mengacu pada risiko dan kerawanan bawaan di dalam hubungan berbasis kepercayaan.

Wajib Pajak (pengusaha UMKM) akan memilih untuk memiliki NPWP apabila pengusaha UMKM mempunyai rasa percaya terhadap aparat pajak. Hal ini dikarenakan kejujuran aparat pajak, dan kesesuaian antara janji yang telah diberikan oleh aparat pajak terkait manfaat pajak dengan realita yang ada di masyarakat akan menumbuhkan rasa percaya wajib pajak terhadap aparat pajak, sehingga wajib pajak akan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2013) menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak memiliki hubungan positif terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H2: Kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP.

### **Sosialisasi Pajak**

Secara umum sosialisasi dimaknai sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya (Razali, 2010:9).

Sosialisasi pajak memiliki peranan penting dalam upayanya dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Karena melalui sosialisasi pajak yang intensif dapat meningkatkan pemahaman Wajib Pajak mengenai semua hal yang berkaitan dengan perpajakan, mencakup fungsi pajak, regulasi, mekanisme, maupun sanksi yang akan didapatkan oleh Wajib Pajak apabila tidak memenuhi kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2013), menyebutkan bahwa sosialisasi pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan UMKM dalam memiliki NPWP. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H3: Sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP.

### **Penghasilan Wajib Pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (1), penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Wajib Pajak yang memiliki penghasilan besar cenderung untuk

lebih patuh ketimbang yang berpenghasilan rendah karena yang berpenghasilan besar cenderung untuk lebih konservatif dalam pelaporan kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wirapati dan I Ketut (2014), menyebutkan bahwa penghasilan wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan pengrajin dalam memiliki NPWP. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H4: Penghasilan wajib pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Pekanbaru yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru pada tahun 2012 yang berjumlah 6817 usaha.

Dalam penelitian ini digunakan sampel yang berjumlah 100 usaha yang ditentukan berdasarkan rumus slovin dan teknik yang digunakan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM yang memiliki NPWP dan yang masih beraktivitas.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran 2006:60). Data primer diperoleh dari jawaban pengusaha

UMKM yang ada di Kota Pekanbaru sebagai responden atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei dilakukan dengan pendistribusian kuesioner yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara kepada responden, yaitu pengusaha UMKM di Kota Pekanbaru.

Variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- b. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah manfaat yang dirasakan wajib pajak, kepercayaan terhadap aparat pajak, sosialisasi pajak, dan penghasilan wajib pajak.

## **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan variabel kepemilikan NPWP dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang digunakan Putri (2013) yaitu: 1) Mendaftarkan diri untuk memiliki NPWP secara sukarela; 2) Pemahaman terhadap ketentuan peraturan perpajakan; 3) Memiliki NPWP karena merupakan Wajib Pajak Patuh.
2. Manfaat yang dirasakan wajib pajak terdiri atas 3 indikator yang digunakan Prakoso (2011) yaitu: 1) Kemudahan pengurusan administrasi; 2) Hak untuk mengajukan keberatan, banding,

pengurangan sanksi apabila terjadi penetapan sepihak dari Dirjen Pajak; 3) Wajib pajak lebih patuh untuk memiliki NPWP apabila memperoleh banyak manfaat dari pajak.

3. Kepercayaan terhadap aparat pajak terdiri atas 5 indikator yang digunakan Sari (2009) yaitu: 1) Integritas; 2) Kompetensi yang dimiliki aparat pajak; 3) Loyalitas aparat pajak; 4) Konsistensi antara perkataan dengan perbuatan; 5) Transparansi atau keterbukaan dalam pelaporan dana pajak.
4. Sosialisasi pajak terdiri atas 4 indikator yang digunakan Adiyati (2009) yaitu: 1) Frekuensi pemberian sosialisasi; 2) Cara sosialisasi yang dilakukan; 3) Media sosialisasi; 4) Tujuan sosialisasi.
5. Penghasilan wajib pajak terdiri atas 2 indikator yang digunakan Prakoso (2011) yaitu: 1) Kepemilikan NPWP didasarkan pada besar tingkat penghasilan; 2) Kepemilikan NPWP didasarkan pada kecukupan penghasilan wajib pajak.

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012:277).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kuesioner dan Demografi

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden penelitian yang berjumlah 110 orang. Dari seluruh kuesioner yang disebarakan peneliti, jumlah yang kembali berjumlah 110 (100%). Sedangkan yang dapat diolah hanya 100 (91%), hal ini dikarenakan ada sebanyak 10 (9%) kuesioner yang tidak dapat diolah dari total kuesioner yang kembali. Tingginya tingkat pengembalian (*respon rate*) sebesar 100% tersebut, dikarenakan kuesioner disebarakan langsung kepada responden.

### Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2

#### Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
(X <sub>1</sub> )	100	6.00	15.00	11.140	2.0101
(X <sub>2</sub> )	100	6.00	15.00	11.370	2.0872
(X <sub>3</sub> )	100	7.00	24.00	17.610	3.5187
(X <sub>4</sub> )	100	8.00	27.00	18.710	3.9319
(Y)	100	4.00	10.00	7.1800	1.5787
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa variabel manfaat yang dirasakan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum 15 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11.1400 dengan standar deviasi sebesar

2.01018. Variabel kepercayaan terhadap aparat pajak memiliki nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum 15 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11.3700 dengan standar deviasi sebesar 2.08726. Variabel sosialisasi pajak memiliki nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum 24 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17.6100 dengan standar deviasi sebesar 3.51877. variabel penghasilan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum 27 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18.7100 dengan standar deviasi sebesar 3.93198. Variabel kepemilikan NPWP memiliki nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum 10 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7.1800 dengan standar deviasi sebesar 1.57877.

### Hasil Pengujian Kualitas Data

#### 1) Hasil Uji Validitas Data

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk degree of freedom ( $df = n - 2$ ) dengan alpha 0,05, dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Dalam penelitian ini  $df = n-2$  ( $100-2$ ) = 98, sehingga didapat *r* tabel untuk  $df$  (98) = 0,197. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
(X <sub>1</sub> )	X1.1	0,822	0,197	Valid
	X1.2	0,814	0,197	Valid
	X1.3	0,684	0,197	Valid
(X <sub>2</sub> )	X2.1	0,492	0,197	Valid
	X2.2	0,766	0,197	Valid
	X2.3	0,817	0,197	Valid
	X2.4	0,588	0,197	Valid

(X <sub>3</sub> )	X2.5	0,651	0,197	Valid
	X3.1	0,616	0,197	Valid
	X3.2	0,571	0,197	Valid
	X3.3	0,469	0,197	Valid
	X3.4	0,679	0,197	Valid
	X3.5	0,542	0,197	Valid
(X <sub>4</sub> )	X3.6	0,620	0,197	Valid
	X4.1	0,851	0,197	Valid
(Y)	X4.2	0,881	0,197	Valid
	Y1	0,805	0,197	Valid
	Y2	0,780	0,197	Valid
	Y3	0,705	0,197	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai *r* hitung dari setiap item pertanyaan masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada *r* tabel, hal ini membuktikan bahwa setiap butir pertanyaan dari setiap variabel penelitian tersebut valid.

#### 2) Hasil Uji Realibilitas Data

Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*( $\alpha$ ) dengan taksiran batasan minimal 0,6. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Kesimpulan
(X <sub>1</sub> )	0,664	0,6	Reliabel
(X <sub>2</sub> )	0,684	0,6	Reliabel
(X <sub>3</sub> )	0,611	0,6	Reliabel
(X <sub>4</sub> )	0,665	0,6	Reliabel
(Y)	0,641	0,6	Reliabel

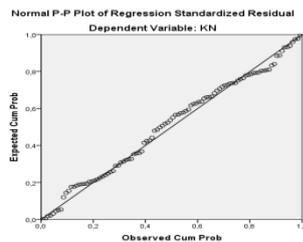
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen manfaat yang dirasakan wajib pajak, kepercayaan terhadap pajak, sosialisasi pajak, penghasilan wajib pajak dan kepemilikan NPWP antara lain 0,664, 0,684, 0,611, 0,665, 0,641. Dari

semua nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* >0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Hasil Uji Normalitas Data

Untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Dengan menggunakan *normal P-P Plot* dapat dilihat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 1**



Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal (tidak terpencar dari garis diagonal). Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**

#### Hasil Uji Multikolinieritas

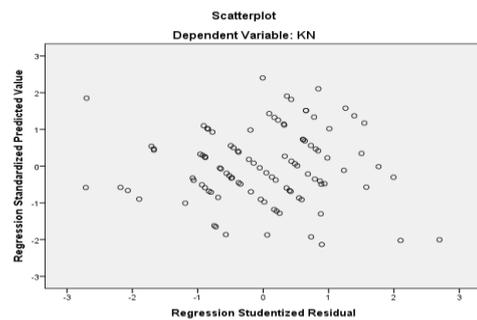
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(X <sub>1</sub> )	.961	1.040
(X <sub>2</sub> )	.966	1.036
(X <sub>3</sub> )	.968	1.033

(X <sub>4</sub> )	.977	1.023
-------------------	------	-------

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel bebas < 10 dan begitu juga untuk nilai tolerance > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

#### 2) Hasil Uji Heterokedastisitas

**Gambar 2**



Dari gambar grafik *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 3) Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 6**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.595 <sup>a</sup>	.353	.326	1.64998	1.548

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $d_{hitung}$  (Durbin Watson) terletak antara -2 dan +2 =  $-2 < 1,548 < +2$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1(Constant)	1.438	1.562		.920	0.360
X1	.369	.081	.383	4.552	0.000
X2	.196	.048	.343	4.081	0.000
X3	.091	.043	.178	2.126	0.036
X4	.050	.106	.039	.467	0.641

Persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,438 + 0,369X_1 + 0,196X_2 + 0,091X_3 + 0,050X_4 + e$$

### Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t) dan Pembahasan

Berdasarkan data dari tabel 7 diketahui nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= n - k - 1: \alpha / 2 \\ &= 100 - 4 - 1: 0,05 / 2 \\ &= 95 : 0,025 \\ &= 1,985 \end{aligned}$$

keterangan:

n : jumlah

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

### Hasil Pengujian Hipotesis $H_1$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,552 > 1,985$  dan  $\text{sig.t} (0.000) < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha

UMKM. Pengusaha UMKM memilih untuk memiliki NPWP dikarenakan merasakan banyak manfaat dengan memiliki NPWP. Beberapa diantaranya adalah dengan memiliki NPWP maka pemilik UMKM akan mendapat kemudahan dalam pengurusan administrasi yang mensyaratkan NPWP, misalnya pengajuan kredit di bank, untuk pengajuan SIUP, untuk mengikuti lelang pemerintah, maupun pembuatan paspor. Hal ini berarti jika pengusaha UMKM merasakan manfaat apabila memiliki NPWP maka cenderung akan meningkatkan kepatuhan pengusaha UMKM dalam memiliki NPWP.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Putri (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Wirapati dan I Ketut (2014), yang menyebutkan bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha UMKM dalam memiliki NPWP. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2013) yang menyatakan bahwa kemanfaatan NPWP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### Hasil Pengujian Hipotesis $H_2$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,081 > 1,985$  dan  $\text{sig.t} (0.000) < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha UMKM. Pengusaha UMKM akan memilih untuk memiliki NPWP apabila mereka mempunyai rasa

percaya terhadap aparat pajak. Hal ini dikarenakan kejujuran aparat pajak, dan kesesuaian antara janji yang telah diberikan oleh aparat pajak terkait manfaat pajak dengan realita yang ada di masyarakat akan menumbuhkan rasa percaya wajib pajak terhadap aparat pajak, sehingga wajib pajak akan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Apabila Wajib Pajak kehilangan kepercayaan kepada aparat pajak, maka Wajib Pajak akan menganggap pajak yang dibayarkan akan diselewengkan oleh aparat pajak untuk kepentingan mereka sehingga wajib pajak cenderung untuk melakukan penghindaran terhadap kewajiban perpajakannya yang dimulai dengan tidak mendaftarkan dirinya sebagai wajib pajak. Hal ini berarti apabila semakin tinggi kepercayaan wajib pajak terutama dari kalangan pengusaha UMKM terhadap aparat pajak, maka kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Putri (2013), yang menyebutkan bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha UMKM dalam memiliki NPWP.

### **Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>3</sub>**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,126 > 1,985$  dan  $sig.t (0.036) < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha UMKM. Pengusaha UMKM merasa dengan dilakukannya

sosialisasi pajak dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan membantu mereka dalam menangani permasalahan yang berhubungan dengan pemenuhan kewajiban perpajakan mereka. Tanpa adanya sosialisasi yang efektif kepada Wajib Pajak, khususnya pengusaha UMKM, maka mereka akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi secara intensif dan *continue* oleh petugas pajak yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Wajib Pajak terhadap perpajakan sehingga kepatuhan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya akan terwujud.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu Putri (2013) yang mengemukakan bahwa sosialisasi pajak mempengaruhi kepatuhan pengusaha UMKM dalam memiliki NPWP. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2005) yang menyatakan bahwa sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>4</sub>**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,467 < 1,985$  dan  $sig.t (0.641) > 0,05$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penghasilan wajib pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha UMKM. Kepatuhan pengusaha UMKM untuk memiliki NPWP lebih besar dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan pengusaha UMKM dalam memiliki NPWP. Walaupun

penghasilan pengusaha UMKM tersebut kecil, tetapi apabila mereka merasakan manfaat atas memiliki NPWP maka mereka akan cenderung lebih patuh dalam memiliki NPWP dan mendaftarkan diri sebagai wajib pajak. Wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha atau melakukan pekerjaan bebas termasuk wajib pajak orang pribadi pengusaha tertentu, jumlah atau tingkat penghasilan bukan menjadi ukuran memiliki NPWP, karena bagi wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha atau melakukan pekerjaan bebas termasuk wajib pajak orang pribadi pengusaha tertentu, wajib mendaftarkan diri memiliki NPWP setelah usaha mulai dijalankan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Wirapati dan I Ketut (2014) yang menyatakan bahwa penghasilan wajib pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP.

### Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit)

#### 1) Hasil Uji Simultan (F)

**Tabel 8**  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	141.410	4	35.352	12.98	.000 <sup>a</sup>
Residual	258.630	95	2.722		
Total	400.040	99			

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 100 - 4 - 1 ; 4 \\
 &= 95 ; 4 \\
 &= 2,467
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} (12,986) > F_{\text{tabel}} (2,467)$  dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 2) Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 <sup>a</sup>	.353	.326	1.64998	1.548

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,326. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 32,6%. Sedangkan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bagian sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Manfaat yang dirasakan wajib pajak, kepercayaan terhadap aparat pajak, sosialisasi pajak dan penghasilan wajib pajak secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP pada

pengusaha UMKM di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (12,986) >  $F_{tabel}$  (2,467) dengan Signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

2. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha UMKM. Hal ini berarti apabila pengusaha UMKM merasakan manfaat atas memiliki NPWP maka akan cenderung mempunyai keinginan untuk memiliki NPWP.
3. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan pengusaha UMKM terhadap aparat pajak maka kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP akan meningkat.
4. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin banyak sosialisasi pajak yang dilakukan terhadap pengusaha UMKM maka kepatuhan pemilik UMKM dalam memiliki NPWP akan meningkat.
5. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa penghasilan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha UMKM.
6. Hasil pengujian *Adjusted R<sup>2</sup>* diperoleh sebesar 0,326 atau

32,6%, hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 32,6%. Sedangkan sisanya 67,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

### Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel independen, yaitu manfaat yang dirasakan wajib pajak, kepercayaan terhadap aparat pajak, sosialisasi pajak dan penghasilan wajib pajak. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama agar dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kepemilikan NPWP, seperti variabel sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan pajak.
2. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi pengusaha UMKM untuk dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan terutama dalam kepemilikan NPWP.
3. Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam memiliki NPWP.
4. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sedikitnya jumlah sampel yang diteliti, besar nilai

kritis dalam perhitungan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel yang digunakan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbesar jumlah sampel, memperkecil batas ketelitian, serta memakai teknik pengambilan sampel lain yang lebih akurat dan mampu mewakili populasi yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyati, Tatiek. 2009. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Lama*. Skripsi (S1). Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 *Tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima oleh wajib pajak*.
- Prakoso, Iswanto Priyo. 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor yang Terkait dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) (Studi Empiris pada IGTKI-PGRI Kecamatan Kepanjen)*. Skripsi (S1). Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang. Malang.
- Putri, Wike Puspasari. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) (Survey pada Wajib Pajak Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Batu)*. Jurnal. Malang.
- Razali, Ahmad. 2010. *Sosiologi*. Surabaya: Intan Pariwara.
- Robbins, Sthepen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sari, Yohana Yustika. 2009. *Pengaruh Faktor Undang-Undang dan Peraturan Pajak, Kebijakan Pajak, Administrasi Pajak, Kepercayaan kepada Aparat Pajak, dan Tekanan Keuangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Banjarmasin)*. Thesis (S2). Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wirapati, I Putu Waras dan I Ketut Jati. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengrajin dalam Memiliki NPWP di Kabupaten Gianyar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 294-307. Bali

<http://www.pajak.go.id> (diakses pada  
14 November 2014).

<http://www.bps.go.id> (diakses pada  
15 November 2014).

[http://www.riau.go.id/riau1/index.php  
?/detail/858](http://www.riau.go.id/riau1/index.php?/detail/858) (diakses pada 26  
November 2014)

